



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Ananta Apriliya Wibowo¹⁾, Charlie Febryan Wahyono²⁾, Meri Indah Paraswati³⁾, Rara Ayu Salsabila⁴⁾, Laili Choerotun Nisa⁵⁾

1, 2, 3, 4, 5 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: ananta.23045@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain survei deskriptif, penelitian ini melibatkan mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu dan pengumpulan data dilakukan melakukan kuesioner daring. Hasil analisis data dengan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan lebih tinggi cenderung memiliki kontrol yang lebih baik terhadap gaya hidup dan pengeluaran mereka. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa memanfaatkan dana beasiswa secara lebih optimal dan mendukung kestabilan finansial. Kesimpulannya, literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa penerima beasiswa mengatur keuangan mereka dengan lebih bijak.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Beasiswa*

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on the financial management of scholarship students at Universitas Negeri Surabaya. Using a quantitative approach and descriptive survey design, this research involves students who meet certain criteria and data collection conducted through an online questionnaire. Data analysis results using the Chi-Square test indicate a significant relationship between financial literacy, lifestyle, and students' financial management abilities. The findings suggest that students with higher financial literacy tend to have better control over their lifestyle and spending habits. Good financial literacy enables students to optimize scholarship funds and supports their financial stability. In conclusion, financial literacy plays an essential role in helping scholarship students manage their finances wisely.

Keywords: *financial literacy, lifestyle, financial management, students, scholarship.*

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0 yang semakin kompleks, literasi keuangan menjadi keterampilan esensial yang harus dikuasai, khususnya oleh mahasiswa. Literasi keuangan mencakup gabungan dari kesadaran, pemahaman, keterampilan, sikap, dan perilaku yang mendukung individu dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Muhammad Hafizd Fauzi et al., 2024). Kurangnya literasi keuangan pada individu dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan dengan bijak agar dapat mempertahankan kesejahteraan finansial jangka panjang (Pendidikan & Vol, 2019).

Permasalahan keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada umumnya adalah belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada finansial orang tua. Mahasiswa yang tinggal indekos biasanya mendapatkan kiriman dana dari orang tua dalam jangka waktu tertentu, seperti mingguan, bulanan, atau setiap kali dana yang mereka miliki sudah habis (Kartini & Mashudi, 2022).

Berdasarkan hasil survey OJK dan BPS tahun 2024, kondisi tingkat literasi keuangan di kalangan remaja atau mahasiswa berada pada indeks angka 56,42 persen yang tergolong rendah dibandingkan dengan beberapa kelompok lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa kurang mampu dalam menentukan prioritas pengeluaran dan mengalokasikan dana dengan bijak,

khususnya ketika gaya hidup konsumtif turut memengaruhi perilaku finansial.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai sejauh mana literasi keuangan dan gaya hidup memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, serta memberikan panduan untuk pengelolaan yang lebih efektif bagi mahasiswa yang mengandalkan beasiswa sebagai sumber pendapatan utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Surabaya dengan fokus pada mahasiswa penerima beasiswa di program studi pendidikan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif untuk menilai hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima beasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi, dan data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang didistribusikan melalui Google Form. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih secara spesifik berdasarkan kriteria penerima beasiswa pada angkatan tertentu. Variabel utama yang diukur adalah literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan, sedangkan gaya hidup berkaitan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Data dianalisis menggunakan data yang diperoleh dari jurnal (Jannah et al., 2022) untuk melihat hubungan antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis yang digunakan yaitu Uji Chi-Square

Tabel Data Literasi Keuangan dan Gaya Hidup

No.	Literasi Keuangan	Kode	Gaya Hidup	Kode
1	Sangat baik	1	Sangat baik	1
2	Sangat baik	1	Sangat baik	1
3	Sangat baik	1	Baik	2
4	Sangat baik	1	Baik	2
5	Baik	2	Baik	2
6	Baik	2	Baik	2
7	Baik	2	Baik	2
8	Baik	2	Baik	2
9	Baik	2	Baik	2
10	Baik	2	Baik	2
11	Baik	2	Baik	2
12	Baik	2	Baik	2
13	Baik	2	Baik	2
14	Baik	2	Baik	2
15	Baik	2	Baik	2
16	Baik	2	Baik	2
17	Baik	2	Baik	2
18	Baik	2	Baik	2
19	Baik	2	Baik	2
20	Baik	2	Baik	2
21	Baik	2	Baik	2
22	Baik	2	Baik	2
23	Baik	2	Baik	2
24	Baik	2	Baik	2
25	Baik	2	Baik	2
26	Baik	2	Baik	2
27	Baik	2	Baik	2

28	Baik	2	Cukup baik	3
29	Baik	2	Cukup baik	3
30	Baik	2	Cukup baik	3
31	Baik	2	Cukup baik	3
32	Baik	2	Cukup baik	3
33	Baik	2	Cukup baik	3
34	Baik	2	Cukup baik	3
35	Baik	2	Cukup baik	3
36	Baik	2	Cukup baik	3
37	Cukup baik	3	Cukup baik	3
38	Cukup baik	3	Cukup baik	3
39	Cukup baik	3	Cukup baik	3
40	Cukup baik	3	Cukup baik	3
41	Cukup baik	3	Cukup baik	3
42	Cukup baik	3	Cukup baik	3
43	Cukup baik	3	Cukup baik	3
44	Cukup baik	3	Cukup baik	3
45	Cukup baik	3	Cukup baik	3
46	Cukup baik	3	Cukup baik	3
47	Cukup baik	3	Cukup baik	3
48	Cukup baik	3	Cukup baik	3
49	Cukup baik	3	Cukup baik	3
50	Cukup baik	3	Cukup baik	3
51	Cukup baik	3	Cukup baik	3
52	Cukup baik	3	Cukup baik	3
53	Cukup baik	3	Cukup baik	3
54	Cukup baik	3	Cukup baik	3
55	Cukup baik	3	Cukup baik	3
56	Cukup baik	3	Cukup baik	3
57	Cukup baik	3	Cukup baik	3
58	Cukup baik	3	Cukup baik	3
59	Tidak baik	4	Cukup baik	3
60	Tidak baik	4	Cukup baik	3
61	Tidak baik	4	Tidak baik	4
62	Tidak baik	4	Tidak baik	4
63	Tidak baik	4	Tidak baik	4
64	Tidak baik	4	Tidak baik	4
65	Tidak baik	4	Tidak baik	4
66	Tidak baik	4	Tidak baik	4
67	Tidak baik	4	Tidak baik	4
68	Sangat tidak baik	5	Sangat tidak baik	5

Literasi keuangan * Gaya Hidup Crosstabulation

Count

		Gaya Hidup				Total	
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik		
Literasi keuangan	Sangat baik	2	2	0	0	4	
	Baik	0	23	9	0	32	
	Cukup baik	0	0	22	0	22	
	Tidak baik	0	0	2	7	9	
Sangat tidak baik	0	0	0	0	1		
Total		2	25	33	7	1	68

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	186.039 ^a	16	<,001
Likelihood Ratio	99.020	16	<,001
Linear-by-Linear Association	50.746	1	<,001
N of Valid Cases	68		

a. 21 cells (84.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Berdasarkan hasil uji Chi-Square pada tabel di atas, diperoleh nilai *Person Chi-Square* sebesar 186,039 dengan tingkat signifikansi (Asymptotic Significance) sebesar $< 0,001$. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa hasilnya berada di bawah 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan gaya hidup.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan gaya hidup mereka. Dapat diartikan variasi dalam literasi keuangan memiliki asosiasi yang relevan dengan pola gaya hidup mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. Hal ini mendukung hipotesis bahwa literasi keuangan berperan dalam mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, terutama dalam konteks perilaku keuangan mereka. Misalnya, penelitian oleh (Diva, 2024) bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki control yang lebih baik terhadap pengeluaran mereka, dan hal ini mendukung pengelolaan keuangan yang lebih stabil.

Dalam konteks mahasiswa penerima beasiswa, hasil ini menegaskan bahwa literasi yang baik menjadi modal penting untuk mengatur pengeluaran sesuai prioritas, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam menjalankan gaya hidup yang seimbang tanpa harus mengalami kesulitan keuangan. Gaya hidup yang lebih hemat dan terencana dapat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan dana beasiswa secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya, khususnya bagi penerima beasiswa. Literasi keuangan yang baik terbukti membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan bijak, termasuk kemampuan dalam menyesuaikan pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan lebih tinggi cenderung memiliki control lebih baik terhadap gaya hidup dan pola konsumsi mereka, sehingga mampu memanfaatkan dana yang tersedia, seperti beasiswa dengan optimal. Literasi keuangan menjadi modal penting dalam menjaga stabilitas finansial mahasiswa, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk memperoleh gaya hidup yang lebih hemat dan seimbang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Universitas Negeri Surabaya, khususnya Fakultas Ekonomika

dan Bisnis atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penelitian ini berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berharga dalam pengembangan ide dan penyusunan artikel ini. Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diva, A. R. (2024). *Pengaruh Perilaku Masa Lalu , Literasi Keuangan , dan Norma Subjektif Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi Saham Melalui Sikap Keuangan dan Perilaku Kontrol Pada Mahasiswa Jabodetabek*. 1(4), 21–41.
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Muhammad Hafid Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhillah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>
- Pendidikan, J., & Vol, B. (2019). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy*. 4(2). <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/download/3848/2940>